

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah BMT Seberang Palinggam yang beralamat Di Jalan Seberang Palinggam No.1 Kel. Seberang Palinggam Kec. Padang Selatan Kota Padang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. untuk mengetahui bagaimana penerapan Akuntansi Berbasis Syariah pada penyajian laporan keuangan Koperasi Syariah pada BMT Seberang palinggam Di Kecamatan Padang Selatan yang ada di Kota Padang.

Metode yang memberikan gambaran secara umum dan sistematis, faktual dan akurat tentang fakta Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Syari'ah pada laporan keuangan. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan apa adanya.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Kuantitatif karena data-data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka pada sebuah Laporan Keuangan Koperasi Syariah. Kualitatif Karena data yang diperoleh berdasarkan dokumentasi, buku-buku, majalah, koran, kajian pustaka terdahulu, serta artikel yang dikumpulkan penulis dan berhubungan dengan permasalahan dalam pembahasan skripsi ini.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan Koperasi Syariah dan data kualitatif berupa literatur-literatur kepustakaan, koran, artikel dan sebagainya.

2. Sumber data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung atau tidak melalui media perantara. Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yakni berupa laporan keuangan BMT Seberang Padang mulai dari awal transaksi sampai akhir pencatan akuntansi atau pembukuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara

1. Survey yaitu dengan mengadakan tinjauan langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian mengenai penerapan akuntansi berbasis syariah pada laporan keuangannya.
2. Tinjauan kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan mempelajari literatur dan buku-buku serta referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
3. Wawancara yaitu penulis melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang yaitu bagian akuntansi untuk mengetahui lebih jelas mengenai pencatatan dan pembukuan laporan keuangan.

4. Teknik analisis data

Analisis data digunakan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, disusun, dan di analisis sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penyajian laporan keuangan pada BMT Seberang Palinggam sebagai salah satu lembaga keuangan yang kegiatannya berprinsip syariah berdasarkan PSAK Syari'ah mulai dari awal transaksi yang ada sampai pada akhir pembukuan atau pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh BMT tersebut.

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis sebagai berikut:

a. Menganalisis neraca BMT Seberang Palinggam dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan neraca yang disusun oleh BMT dengan neraca menurut PSAK No.101
- 2) Menganalisis apakah neraca yang dibuat oleh BMT sudah sesuai dengan neraca yang diatur PSAK No.101
- 3) Jika neraca yang dibuat oleh BMT belum sesuai dengan PSAK No.101 maka penulis akan menganalisa dimana tidak ke sesuaian dengan PSAK No.101.

b. Menganalisis laporan laba rugi BMT Seberang Palinggam dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan laporan laba rugi yang disusun oleh BMT dengan laporan laba rugi menurut PSAK No.101
- 2) Menganalisis apakah laporan laba rugi yang dibuat oleh BMT sudah sesuai dengan laporan laba rugi yang diatur PSAK No.101
- 3) Jika laporan laba rugi yang dibuat oleh BMT belum sesuai dengan PSAK No.101 maka penulis akan menganalisa di mana ketidak sesuaian penyusunan laporan laba rugi dengan PSAK No.101.

c. Menganalisis laporan perubahan ekuitas BMT Seberang Palinggam dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan laporan perubahan ekuitas yang disusun oleh BMT dengan laporan perubahan ekuitas menurut PSAK No.101
- 2) Menganalisis apakah laporan perubahan ekuitas yang dibuat oleh BMT sudah sesuai dengan laporan perubahan ekuitas yang diatur PSAK No.101
- 3) Jika laporan perubahan ekuitas yang dibuat oleh BMT belum sesuai dengan PSAK No.101 maka penulis akan menganalisa di mana ketidak sesuaian penyusunan laporan perubahan ekuitas dengan PSAK No.101.

d. Menganalisis laporan arus kas BMT Selarang Palinggam dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan laporan arus kas yang disusun oleh BMT dengan laporan arus kas menurut PSAK No.101
- 2) Menganalisis apakah laporan arus kas yang dibuat oleh BMT sudah sesuai dengan laporan arus kas yang diatur PSAK No.101
- 3) Jika laporan arus kas yang dibuat oleh BMT belum sesuai dengan PSAK No.101 maka penulis akan menganalisa dimana ke tidak sesuain penyusunan laporan arus kas dengan PSAK No.101.

e. Penulis menganalisa laporan keuangan yang tidak dibuat oleh BMT dengan PSAK No. 101, laporan yang akan dianalisa sebagai berikut:

- 1). Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- 2). Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan

3). Catatan atas laporan keuangan

Penulis juga akan menganalisis transaksi Murabahah yang dilakukan oleh BMT Seberang Palinggam mulai dari awal transaksi sampai pada pembukuan dengan cara mengamati prosedurnya serta melihat laporan keuangannya kemudian dibandingkan dengan akuntansi murabahah yang ada pada PSAK No. 102 tentang akuntansi murabahah. Apakah sudah sesuai atau belum jika belum maka penulis akan menganalisa dimana ke tidak sesuaiannya dengan PSAK No. 102

Penulis juga akan menganalisa tentang transaksi musyarakah dengan cara mengamati dan melihat prosedur yang terjadi atau yang dilakukan oleh BMT Seberang Palinggam kemudian membandingkan dengan PSAK No.106 tentang akuntansi musyarakah. Apakah sudah sesuai atau belum jika belum maka penulis akan menganalisa dimana ke tidak sesuaiannya dengan PSAK No. 106. dengan merujuk pada akuntansi yang berbasis syariah atau lebih tepatnya PSAK Syari'ah yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).